

SKRIPSI



HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, DAN PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN STATUS GIZI BALITA DI POSYANDU PAGERBATU PANDEGLANG BANTEN

OLEH
ANIS JEHMA
1405025108

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2018**

SKRIPSI



HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, DAN PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN STATUS GIZI BALITA DI POSYANDU PAGERBATU PANDEGLANG BANTEN

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**

**OLEH
ANIS JEHMA
1405025108**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul "**Hubungan Antara Pendidikan, Pengetahuan, Pendapatan Orang Tua Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Pagelaran Pandeglang Banten**" merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, November 2018



Anis Jehma
1405025108

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Jehma
NIM : 1405025108
Program Studi : Gizi
Fakultas : Ilmu-ilmu Kesehatan
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

“Hubungan Antara Pendidikan, Pengetahuan, Pendapatan Orang Tua Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Pagerbatu Pandeglang Banten” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, November 2018

Yang menyatakan,



Anis Jehma

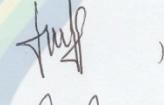
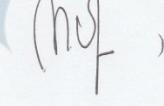
HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Anis Jehma
NIM : 1405025108
Judul Skripsi : **Hubungan Antara Pendidikan, Pengetahuan, Pendapatan
Orang Tua Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Pagerbatu
Pandeglang Banten.**

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah dipertahankan dihadapan dihadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Jakarta, November 2018

TIM PENGUJI

Pembimbing I	Leni Sri Rahayu, SKM., MPH	()
Pembimbing II	Lintang Purwara Dewanti, M.Gizi	()
Pengaji I	Indah Yuliana, S.Gz., M.Si	()
Pengaji II	Nur Setiawati Rahayu, SPd., M.K.M	()

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah
selesai (dari suatu urusan)

Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada
Tuhanmu-lah hendaknya kamu berharap (QS. Al-Insyirah: 6-9)

Alhamdulillah,

Hari ini sebuah langkah telah usai sudah. Satu cita telah ku gapai.
Secercah harapan telah ku genggam. Namun, itu bukan akhir dari perjalanan,
melainkan awal dari suatu perjuangan.

Semoga rahmat dan karunia Ilahi menjadi awal bagi-ku untuk terus
membahagiakan orang – orang tersayang.

Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang Ayahanda dan Ibunda
Setulus hatimu bunda, dan searif arahanmu ayah Doamu hadirkan
keridhaan untuk-ku, petuahmu tuntukkan jalanku Pelukmu berkah
hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu Menuju masa
depan yang cerah

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua orangtuaku,
Ayahanda Ismail dan Ibunda Zakiah tercinta.

Terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan moril maupun materil. Tak akan
Pernah cukup segala bakti, ucapan bahkan kalimat persembahan ini untuk
membalasnya.

Semoga ini menjadi langkah awal bagiku untuk membuat
Ayahanda dan Ibunda bahagia

Terimakasih kepada Dosen pembimbing Skripsi
Ibu Leni Sri Rahayu, SKM., MPH dan Ibu Lintang Purwara Dewanti, M.Gizi
Yang selalu membimbing dan memotivasiku
Hingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Hubungan Antara Pendidikan, Pengetahuan, Pendapatan Orang Tua Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Pagerbatu Pandeglang Banten**". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Dalam kesempatan ini penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah tidak mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Leni Sri Rahayu, SKM. MPH. selaku Ketua Program Studi Gizi FIKes UHAMKA.
2. Seluruh dosen Fikes UHAMKA yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan.

Jakarta, November 2018

Penulis,



Anis Jehma

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA GIZI

Skripsi, November 2018

Anis Jehma,

“Hubungan Antara Pendidikan, Pengetahuan, Pendapatan Orang Tua Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Pagerbatu Pandeglang Banten”

viii + 40 halaman, 10 tabel, 8 lampiran

ABSTRAK

Masalah kurang gizi masih merupakan masalah pokok masyarakat dari dulu hingga sekarang dengan berbagai faktor yang mendukung masih sangat kompleks. Anak balita merupakan kelompok yang menunjukkan pertumbuhan yang pesat sehingga memerlukan perhatian yang lebih untuk kondisi kesehatannya. Status gizi yang dipengaruhi oleh masukan zat gizi, secara tidak langsung dipengaruhi oleh karakteristik keluarga. Karakteristik keluarga ikut menentukan keadaan gizi anak balita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pendidikan, pengetahuan, dan pendapatan orang tua dengan status gizi balita di Posyandu Pagerbatu Pandeglang Banten. Penelitian dengan desain *cross sectional* ini dilakukan pada bulan Januari-November 2018. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 85 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur tentang pendidikan, pengetahuan, dan pendapatan orang tua. Pengukuran berat badan dilakukan untuk menilai status gizi balita berdasarkan kategori berat badan menurut umur (BB/U). Uji statistik menggunakan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan status gizi balita ($p=0.004$). adapun untuk pengetahuan, dan pendapatan keluarga tidak berhubungan dengan status gizi balita dengan nilai P masing-masing ($P=0.660$), dan ($P=0.112$).

Kata kunci : pengetahuan, pendapatan, pendidikan, status gizi balita.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA GIZI**

Skripsi, November 2018

Anis Jehma,

"The Relationship Between Education, Knowledge and Income of Parents with Toddler Nutritional Status at Pagerbatu Posyandu, Pandeglang, Banten"

viii + 40 page , 10 table, 8 attachments

ABSTRACT

The problem of malnutrition is still the main problem of society from the past until now with various supporting factors that are still very complex. Toddler children are a group that shows rapid growth so that requires more attention to their health conditions. Nutritional status that is influenced by input of nutrients, is not directly influenced by family characteristics. Family characteristics determine the nutritional condition of children under five. The purpose of this study was to determine the relationship between education, knowledge, and income of parents with nutritional status of children at the Pagerbatu Pandeglang Banten Posyandu. This study with a cross sectional design was conducted in January-November 2018. The number of samples in this study were 85 people taken by simple random sampling technique. Data collection is done by structured interviews about education, knowledge, and income of parents. Weight measurement was performed to assess the nutritional status of children based on body weight categories according to age (BB / U). Statistical tests using the chi square test to determine the relationship between independent variables and dependent variables. From the results of the study it can be concluded that there is a relationship between the level of education of parents and the nutritional status of children ($p = 0.004$). As for knowledge, and family income were not related to nutritional status of children with P values ($P = 0.660$), and ($P = 0.112$).

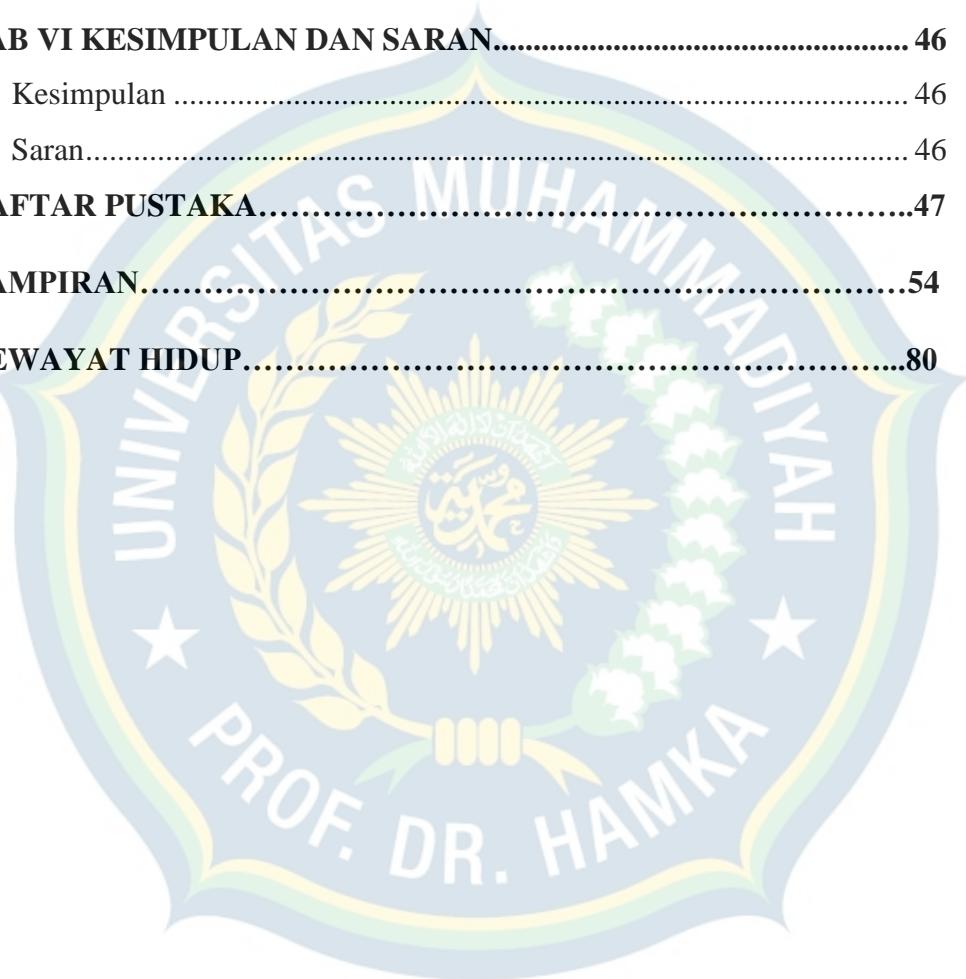
Keywords: knowledge, income, education, nutritional status of children.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS TERAKHIR..	iii
PENGESAHANTIM PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Bagi Mahasiswa	3
2. Bagi Masyarakat Pagerbatur.....	4
3. Untuk Peneliti Selanjutnya.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	5
A. Balita	5
1. Definisi Balita	5
2. Tumbuh Kembang Anak	5
3. Status Gizi Balita.....	6
B. Pengukuran Antropometri pada Balita	11

1. Pengukuran Tinggi Badan.....	11
2. Pengukuran Berat Badan.....	12
3. Penentuan umur balita.....	13
C. Penilaian Status Gizi Balita.....	13
1. Berat Badan Menurut Umur (BB/U)	14
2. Tinggi/Panjang Badan Menurut Umur (TB/U).....	15
3. Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB).....	16
D. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Secara tidak Langsung dengan Status Gizi Balita.....	17
1. Umur Orang Tua	17
2. Pekerjaan Ibu.....	19
3. Pengetahuan Gizi Ibu	20
4. Jumlah Anak.....	20
5. Pendapatan Keluarga.....	21
6. Jumlah Anggota Keluarga.....	23
7. Pendidikan Terakhir Ibu.....	24
E. Kerangka Teori	25
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS.....	26
A. Kerangka Konsep	26
B. Definisi Operasional.....	27
C. Hipotesis.....	28
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Dan Desain Penelitian	29
B. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan	29
C. Populasi Dan Sampel	29
D. Jenis Data	31
E. Instrumen	32
F. Metode Pengambilan Data Responden	32
G. Metode Pengolahan Data Responden.....	33
H. Analisis Data	36

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Profil Lokasi Penelitian.....	39
B. Karakteristik Responden	39
C. Pengetahuan Ibu	42
D. Status Gizi Balita.....	43
E. Hubungan Pendapatan, Pendidikan, dan Pengetahuan dengan Status Gizi Balita	44
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	54
REWAYAT HIDUP.....	80



DAFTAR TABEL

Nomor Tabel		Halaman
2.1	Ambang Batas Status Gizi BB/U.....	16
2.2	Ambang Batas Status Gizi TB/U.....	17
2.3	Ambang Batas Status Gizi BB/TB.....	18
3.2	Definisi Operasional.....	29
5.1	Luas Wilayah Kerja Puskesmas Maja Sari.....	41
5.2	Jumlah Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Maja Sari.....	41
5.3	Distribusi Karakteristik Ibu dan Balita.....	42
5.4	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu.....	44
5.5	Distribusi Status Gizi Balita.....	45
5.6	Hubungan Pendapatan, Pendidikan, dan Pengetahuan Orang Tua dengan Status Gizi Balita.....	46

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar		Halaman
2.1	Kerangka Teori Penelitian.....	27
3.1	Kerangka Konsep Penelitian.....	28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Masa balita adalah masa emas dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada awal-awal tahun kehidupan anak, berikan ASI Eklusif selama 6 bulan, makan makanan dengan gizi yang seimbang, dan imunisasi lengkap agar tetap sehat dan tidak mudah sakit. Selain itu, imbangi dengan pengasuh yang baik agar mental dan sosialnya tumbuh dengan optimal (Kasdu, 2005).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 menyebutkan bahwa prevalensi gizi kurang (*underweight*) pada anak balita di Indonesia sebesar 19,6%. Prevalensi status gizi kurang pada balita di Provinsi Banten adalah sebesar 17,2%. Adapun prevalensi gizi kurang tertinggi ditemukan di Kabupaten Pandeglang dengan angka 22,2% (Kemenkes, 2013). Angka tersebut menunjukkan bahwa prevalensi status gizi kurang di Pandeglang masih lebih tinggi dari angka rata-rata nasional. Berdasarkan target *Sustainable Developments Goals* (SDGs) pada tahun 2019 Indonesia memiliki target untuk menurunkan prevalensi kekurangan gizi (*underweight*) pada anak balita menjadi 17% (Kemenkes, 2015).

Status gizi balita dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor internal dan eksternal. Faktor internal itu adalah faktor dari dalam yang menjadi sebab akibat pada status gizi seperti faktor biologis, genetik, jenis kelamin. Faktor eksternal adalah faktor yang dari luar seperti pola hidup keluarga, lingkungan, dan pola asuh (Supariasa, 2016). Karakteristik keluarga (kemiskinan, kesehatan lingkungan, aksesibilitas pangan pada tingkat keluarga, penyakit infeksi, pola asuh ibu, dan akses keluarga terhadap pelayanan kesehatan dasar) akan mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku gizi ibu dalam penanganan masalah gizi (Purwati, 2016).

Penelitian Almatsier (2016) yang dilakukan di Puskemas Palret ditemukan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan status gizi balita. Sampel penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 33,6% keluarga yang tingkat

pendidikannya rendah, memiliki anak balita dengan status gizi kurang. Menimba ilmu sehingga miliki tingkat pendidikan yang tinggi adalah sebuah keharusan bagi seorang muslim. Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu* telah berkata, Rasulullah *shalallahu 'alaihi wa salam* bersabda, “*Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim*”(HR. Ibnu Majah).

Pusparsari (2017) mengatakan, bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dangan status gizi balita. Didapati sebanyak 92,9% balita yang berstatus gizi kurang berasal dari orang tua yang tingkat pengetahuanya rendah. Ada hubungan antara tingkat pendapatan keluarga dengan status gizi balita berdasarkan indeks BB/U dan TB/U. Pada keluarga yang pendapatanya rendah ditemukan 26,7% memiliki status gizi kurang, dan 63,3% memiliki status gizi stunting (Handini 2013).

Pagerbatu merupakan sebuah kelurahan yang berada di Kecamatan Maja Sari, Kabupaten Pandeglang. Peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena berdasarkan hasil data prevalensi status gizi buruk, Pandeglang merupakan wilayah yang memiliki prevalensi status gizi buruk tertinggi di Provinsi Banten.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Masa balita adalah masa emas dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Menurut data Riskesdas 2013 menyebutkan bahwa prevalensi gizi kurang (*underweight*) pada anak balita di Indonesia sebesar 19,6%. Prevalensi status gizi kurang pada balita di Provinsi Banten adalah sebesar 17,2%. Adapun prevalensi gizi kurang tertinggi ditemukan di Kabupaten Pandeglang dengan angka 22,2% (Kemenkes, 2013). Angka tersebut menunjukan bahwa prevalensi status gizi kurang di Pandeglang masih lebih tinggi dari angka rata-rata nasional. Pagerbatu merupakan sebuah kelurahan yang berada di Kecamatan Maja Sari, Kabupaten Pandeglang. Peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena berdasarkan hasil data prevalensi status gizi buruk, Pandeglang merupakan wilayah yang memiliki prevalensi status gizi buruk tertinggi di Provinsi Banten.

Berdasarkan data tersebut, maka peneliti mengangkat perumusan masalah yang muncul adalah apakah ada hubungan antara pendidikan, pengetahuan, dan pendapatan orang tua dengan status gizi balita di Posyandu Pagerbatu, Pandeglang, Banten, Pandeglang, Banten.

C. Tujuan Umum

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pendidikan, pengetahuan, dan pendapatan orang tua dengan status gizi balita di Posyandu Pagerbatu, Pandeglang, Banten.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pendidikan orang tua di Posyandu Pagerbatu, Pandeglang, Banten.
- b. Mengidentifikasi pendapatan keluarga di Posyandu Pagerbatu, Pandeglang, Banten.
- c. Mengidentifikasi pengetahuan tentang gizi orang tua di Posyandu Pagerbatu, Pandeglang, Banten.
- d. Mengidentifikasi status gizi balita di Posyandu Pagerbatu, Pandeglang, Banten.
- e. Menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan keluarga dengan status gizi balita.
- f. Menganalisis hubungan antara pendapatan keluarga dengan status gizi balita.
- g. Menganalisis hubungan antara pengetahuan keluarga dengan status gizi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana pembelajaran dalam melakukan penelitian ilmiah, diharapkan bisa menjadi acuan bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan

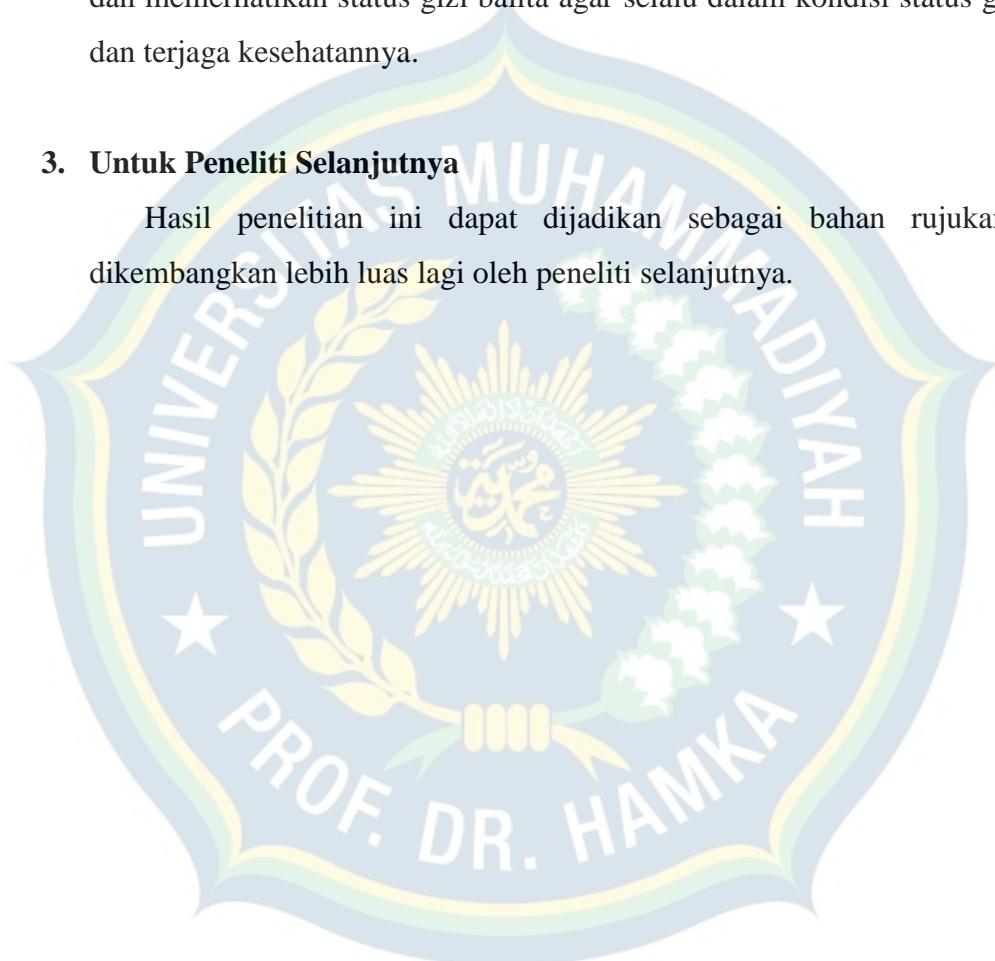
selanjutnya serta mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan dan menambah pengalaman mengenai masalah gizi yang ada di masyarakat.

2. Bagi Masyarakat Pagerbatu

Memberikan masukan kepada masyarakat Pagerbatu agar lebih mengerti dan memerhatikan status gizi balita agar selalu dalam kondisi status gizi baik dan terjaga kesehatannya.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan serta dikembangkan lebih luas lagi oleh peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M & Wirjatmadi, B (2016). *Peranan Gizi Dalam Siklus kehidupan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Alfriani, Sikteubun, T. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada anak balita di wilayah kerja posyandu Desa Tumale Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. *Media Gizi Pangan*. XV (1). Makassar: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, Stella Maris Makassa.
- Almatsier, S.(2004). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Granmedia Pustaka Umum
- Almushawwir, MD. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Bontormarannu. [Skripsi]. Makassar: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.
- Amelinda, C. (2016). Perbedaan sosial ekonomi dan pengetahuan gizi ibu balita gizi kurang dan gizi normal. *Media Gizi Indonesia*. 1(11): 55-60.
- Angraini, Y.D. & Sutomo, B (2010). *Menu Sehat Alami Untuk Balita*. Bintaro: PT Agro Media Pustaka
- Ani, LS. 2016. Buku Saku Anemia Defisiensi Besi. Jakarta: EGC
- Apriadji, W.H. (2001) *Gizi keluarga, Seri Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta: PT Penebar Swadaya
- Arisman. 2004. Gizi dalam Daur Kehidupan. Buku Kedokteran EGC. Jakarta. 180-195.
- Ariyanti, F. (2006). *Diary Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Tahun*. Bandung: Read Publishing House.
- Asriani, F., Andi, Sumira. (2013). Hubungan antara pola asuh, pengetahuan, dan sikap orang tua terhadap status gizi balita di Kelurahan Lampa Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah*. Makassar: Poltekkes Kemenkes Makassar.
- Asriani, F., Andi, Sumira. (2013). Hubungan antara pola asuh, pengetahuan, dan sikap orang tua terhadap status gizi balita di Kelurahan Lampa
- Benny, A.K. (1997). Penuntasan Masalah Gizi Kurang Dalam Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi VI.LIPI.Jakarta.
- Departemen kesehatan R.I (2005). *Rencana Strategi Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI

- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ernawati, D (2016) "Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan" *Jurnal ilmu dan riset akuntasi* Vol.4.4
- Fallah, TS., Atmarita. (2004). *Analisis situasi gizi dan kesehatan masyarakat*. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII. Jakarta.
- Fardhiasih, DA., Taurina, F., Sulistyowati. (2012). Hubungan tingkat pendidikan ibu dan pendapatan keluarga terhadap status gizi anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 1(7).
- Febry, B.Y & Marendra, Z (2008) *Buku Pintar Menu Balita*. Bintaro: PT Wahyu media
- Ferial, F.W (2013) Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil di rumah sakit ibu dan anak siti Fatimah makasar. *Jurnal kesehatan Volume 2 nomor 5 tahun 2011*.
- Fida & Maya. (2012). Pengantar Ilmu kesehatan Anak. Jogyakarta: D-Medika
- Fidiantoro, Nungki, Setiadi, Tedy. (2013). Model penentuan status gizi balita di puskesmas. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*. 1(1).
- Fikawati, S & Syafiq, A (2012) *Gizi Ibu dan Bayi*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Filawati, S., Syafiq, A., Karima, K. (2015). *Gizi Ibu dan Bayi*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Hadisubrata, M.S. (2001) *Meningkatkan Intelejensi Anak Balita Pola Makan Untuk Lebih Mencerdaskan Anak Balita*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Handini, D. (2013). Hubungan tingkat pendapatan keluarga dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Kalijambe. *Jurnal Biomedika*. 5(2). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hardinsyah, Supariasa. (2017). *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Buku kedoktoran EGC.
- Hurlock B.E, 2007. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Hurlock B.E, 2011. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

- Indiarti M.T, (2018) Cara Pintar Mempersiapkan Makanan Bayi Asi, Susu Formula Disertai Resep-resep Makanan Lezat. Yogyakarta: Penerbit Elmatera.
- Irmawati, dan Lenny. (2013) Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi balita di Rumah Sakit Daerah Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmiah*.
- Jahari, A. Penilaian Status Gizi Berdasarkan Antropometri. Bogor: Puslitbang Gizi dan Makanan; 2004.
- Jannah, M. (2014). Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan status gizi balita di Posyandu Bangunsarisemin Gunung Kidul tahun 2014. *Jurnal Kebidanan Indonesia*. 6(1). Surakarta: STIKES Mambaul „Ulum Surakarta.
- Karima, K., Syafiq, A., Filawati, S. (2015). *Gizi Ibu dan Bayi*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kasdu, D. (2005). *Solusi Problem Persalinan*. Jakarta: Puspa Swara.
- Kementerian kesehatan Indonesia, 2010 *Profil kesehatan Indonesia tahun 2019*, Jakarta : kementerian kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Pokok Pokok Hasil Riskesdas Provinsi Banten*. Jakarta: Balitbangkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Jakarta: Balitbangkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta: Balitbangkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Keputusan Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015. Jakarta
- Kementerian kesehatan RI. INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Kesehatan Remaja. 2015.
- Kemeterian Kesehatan RI Situasi Kesehatan Remaja. 2015. *Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014*. Jakarta : Kemenkes RI; 2015.
- Kurniasih, D., Hilmansyah, H., Marfuah, Imam, S. (2010). *Sehat dan Bugar Berkat Gizi Seimbang*. Nakita dan Yayasan Institute Danone. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Mauris, H. (2006). *Sarapan Sehat untuk Anak Balita*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nasar. (2010). *Makanan Bagi Bayi dan Ibu Menyusui*. Cetakan 1. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Notoatmodjo, S.(2007). *Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Seni*. Jakarta: PT Rineka.Nurmala,
- Nurlinda, A. 2013. *Gizi dalam Siklus Daur Kehidupan Seri Baduta* (untuk anak 1-2 tahun). Yogyakarta : Andi.
- Nurul. (2014). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi Balita 06-60 bulan di Kelurahan Kuto Batu Kota Palembang*. Palembang.
- Parsiki, M. (2002). Hubungan Pola Asuh Anak dan Faktor Lain Dengan gizi Anak Balita Keluarga Miskin di Pedesaan dan Perkotaan Propinsi sumatera barat tahun 2002. *Tesis*. Program studi pasca sarjana FKM UI: Jakarta
- PN. Evelin & Djamarudin. N (2010). *Panduan Pintar Merawat Bayi dan Balita*. Jakarta: PT Wahyu Media.
- Proverawati, A., Ismawati. (2010). *BBLR: Berat Badan Lahir Rendah*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purwati, E. (2016). Hubungan pekerjaan, pengetahuan, pendidikan, dan usia balita dengan keaktifan ibu berkunjung ke posyandu. *Tesis*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah.
- Puspasari, N., Andriani, M. (2017). Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dan asupan makan balita dengan status gizi balita (BB/U) usia 12-24 bulan. Hlm: 369-378. Surabaya: *jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*.
- Sebataraja, L.R (2014). Hubungan status gizi dengan status social ekonomi keluarga murid dasar di dearah pusat danpinggiran kota padang. *Jurnal kesehatan andalus*. 3(2): 182-187.
- Sediaoetama, AD. (2006). *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Septiari, B. 2012. Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua. Yogyakarta: Nuha Medika

- Septikasari, M. (2018). *Status Gizi Anak dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Yogyakarta: UNY Pres
- Soekirman (2002) *Ilmu Gizi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Granmedia Pustaka Utama.
- Soenardi, T.(2007). *Makanan Balita Untuk Tumbuh Sehat dan Cerdas*. Jakarta: PT Granmedia Pustaka Utama.
- Soetjiningsih. 2007.*Tumbuh Kembang Anak*. Surabaya: Penerbit Buku Kedokteran.
- Sri. (2010). Faktor yang berhubungan dengan status gizi balita di Desa Situwangi Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Semarang.
- Suhardjo (2002) *Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak*. Yogyakarta: Kanisius
- Suhardjo (2003) *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Jakarta. EGC
- Suhardjo, D. (2007). *Arti Penting Pendidikan Mingatasi Bencana Dalam Mengurangi Resiko Bencana*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Press.
- Suhendri, UCU. (2009). Faktor- faktor yang berhubungan dengan status gizi anak di bawah lima tahun (balita) di Puskesmas Sepatan Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah.
- Sukmawandari, B. (2015). Faktor- faktor yang berhubungan dengan status gizi balita 1-5 tahun di Desa Klipu Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmiah*. Semarang: Program Studi D-IV Kebidanan STIKES Ngudi Waluyo Ungaran.
- Sulistyoningsih, H. (2011). *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Supariasa, NDI. (2016). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku kedoktoran EGC.
- Supariasa. 2012. Pendidikan Dan Konsultasi Gizi. Jakarta : EGC
- Suptiari, B. 2012. *Mencetak Balita Cedrasbdan Pola Asuh Orang Tua*.Yogyakarta: Nuha Medika
- Suririnah. (2009). Buku Pintar Kehamilan dan Persalinan. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sutomo B dan Anggraini DY. 2010. Menu Sehat Alami Untuk Balita & Batita.

Jakarta : PT. Agromedia Pustaka

UNICEF (2002). *A Study on Street Children in Zambabwe. New York USA*

Waladow, G. (2013). Hubungan pola makan dengan status gizi pada anak usia 3-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Tompaso Kecamatan Tompaso. *E-journal Keperawatan*. 1(1). Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Walalangi, Henry, SI., Greyti, W. (Mei 2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat di Kelurahan Lahendong. *Jurnal GIZIDO*. 6(1). Manado: Gizi Poltekkes Kemenkes Manado.

Wardani, GAP. (2016). Hubungan karakteristik ibu dan pendapatan keluarga dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman, Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas „Aisyiyah.

Waspadji S, dkk 2003. Indeks Glikemik Berbagai Makanan Indonesia. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

WHO/PAHO. (2003) *Guiding principles for complementary feeding of the breastfed child*. Washington DC: Pan American Health Organization.